



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“PENINGKATAN EDUKASI PASIEN GIGI MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA LEAFLET TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SUNGAI DAREH”**

Disusun Oleh :

Nama	: Anggun Maghfira, A.Md.Kes
NIP	: 20001210 202505 2 008
Jabatan	: Terapis Gigi dan Mulut Terampil
Instansi	: UPTD RSUD Sungai Dareh
Kelas/Kelompok	: 2
No. Absen	: 15
Angkatan	: XVII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui
Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan
Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah
Sungai Dareh
NAMA : Anggun Maghfira, A.Md.Kes
NIP : 20001210 202505 2 008
PANGKAT/GOL. : Pengatur / Ilc
JABATAN : Terapis Gigi dan Mulut Terampil
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
KELAS/KELOMPOK : A17/2
NO. ABSEN : A17.2.15

Disahkan berdasarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

RATNA SRIWINA, SE, M.Si
NIP. 19750813 200801 2 001

PRAMANA WAHYU SETIAWAN, S.Sos, M.Si
NIP. 19680326 199003 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d 17.00 WIB
Tempat : PPSPDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVII Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh
NAMA : Anggun Maghfira, A.Md.Kes
NIP : 20001210 202505 2 008
PANGKAT/GOL. : Pengatur / Ilc
JABATAN : Terapis Gigi dan Mulut Terampil
INSTANSI : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK : A17/2
NO. ABSEN : A17.2.15

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RATNA SRIWINA, SE, M.Si
NIP. 19750813 200801 2 001

ANGGUN MAGHFIRA, A.Md.Kes
NIP. 20001210 202505 2 008

PENGUJI

MENTOR

PRAMANA WAHYU SETIAWAN, S.Sos, M.Si
NIP. 19680326 199003 1 001

drg. TITIT RAHMI
NIP. 19850804 201704 2 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang berjudul **“Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh”**.

Penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini terlaksana karena kontribusi dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Sarjayadi, SS, M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemendagri Regional Bukittinggi serta jajarannya selaku penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS.
2. Ibu drg. Titit Rahmi selaku mentor sekaligus TJ Poli Gigi UPTD RSUD Sungai Dareh yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta izin yang sangat berarti bagi penulis dalam pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi.
3. Ibu Ratna Sriwina, SE, M.Si selaku pembimbing/coach yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran dalam pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi.
4. Bapak Pramana Wahyu Setiawan, S.Sos, M.Si selaku penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan motivasi.
5. Seluruh panitia pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dan Staf Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.

6. Rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III Angkatan XVII di Lingkungan binaan PPSDM Regional Bukittinggi Tahun 2025.

7. Kepada Kedua Orang Tua tersayang, saudara/saudari yang telah memberikan dukungan, semangat, doa restu yang tiada hentinya. Tidak ada yang bisa penulis sampaikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Segala komentar, kritik maupun tanggapan mengenai laporan pelaksanaan aktualisasi akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap semoga laporan pelaksanaan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Penulis

ANGGUN MAGHFIRA, A.Md.Kes
NIP. 20001210 202505 2 008

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	9
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. Deskripsi <i>Core Isu</i>	13
B. Analisis <i>Core Isu</i>	14
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core Isu</i>	17
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	18
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	18
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	19
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	38

D. Capaian Penyelesaian <i>Core Issue</i>	39
E. Manfaat Terselesaikannya <i>Core Isu</i>	40
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Rekomendasi.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Metode USG.....	16
Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	18
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	19
Tabel 4.3 Matrik Aktualisasi.....	20
Tabel 4.4 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	38
Tabel 4.5 Capaian Penyelesaian Core Issue.....	39
Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1. UPTD RSUD Sungai Dareh.....	5
Gambar 2. Struktur Organisasi UPTD RSUD Sungai Dareh.....	7
Gambar 3. Profil Penulis.....	9

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Salah satu fungsi Aparatur Sipil Negara adalah sebagai pelayanan publik, yakni melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Aparatur Sipil Negara dituntut cekatan dan mumpuni menyelenggarakan pelayanan publik yang baik bagi masyarakat. Aparatur Sipil Negara atau ASN adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintah.

Berdasarkan Keputusan LAN No 14 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil menyatakan bahwa Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS professional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (care values) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan Smart Governance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN.

Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif

sederhana yang diberikan kepada individu, kelompok, dan masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu dan ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

UPTD RSUD Sungai Dareh merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang berada di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten DharmaSraya dan berperan sebagai pusat kesehatan masyarakat. Berdasarkan pengamatan di UPTD RSUD Sungai Dareh dengan berdiskusi bersama rekan kerja dan berkonsultasi bersama mentor, hasil bimbingan coach hasil monitoring pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada pasien di Poli Gigi UPTD RSUD Sungai Dareh masih rendah. Ada beberapa faktor yang menjadikan alasan rendahnya tingkat pengetahuan orang tua dan anak tentang kebersihan gigi dan mulutnya adalah masih kurangnya pemahaman orang tua dan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, kurangnya akses informasi kesehatan gigi dan mulut, dan anak yang masih ketergantungan kepada orang tua untuk menjaga kebersihan dirinya.

Kesehatan merupakan investasi untuk menunjang kualitas kehidupan yang lebih baik, termasuk di dalamnya peningkatan pemeliharaan di bidang kesehatan gigi dan mulut, mulai dari bayi saat lahir, balita, remaja hingga dewasa sampai usia lanjut karena setiap orang pasti membutuhkan gigi dan mulutnya untuk makan seumur

hidupnya.

Menurut Permenkes RI tahun 2015, Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk dijaga karena gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari sistem pencernaan. Beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi jika kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Kesadaran menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat perlu karena merupakan obat pencegahan terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling tepat.

Penjagaan kebersihan mulut akan mengurangi risiko seseorang terkena penyakit yang berhubungan dengan mulut, seperti sariawan, gusi berdarah, karies gigi dan lain-lain. Menjaga kebersihan gigi dan mulut dilakukan secara rutin dan berkala. Selain itu, kebersihan gigi dan mulut juga akan menghindarkan seseorang dari bau mulut dan rasa tidak percaya diri dalam penampilan. Masalah yang ditemukan oleh penulis di UPTD RSUD Sungai Dareh adalah masih rendahnya tingkat pengetahuan pasien tentang kebersihan gigi dan mulut beserta cara pencegahannya.

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar CPNS
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif
3. Meningkatkan pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media leaflet

C. Ruang Lingkup

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi tugas penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS PPSDM Regional Bukittinggi tahun 2025. Kegiatan aktualisasi ini dilakukan di UPTD RSUD Sungai Dareh dengan sasaran kegiatan yaitu pasien Poli Gigi. Kegiatan ini dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 10 September 2025 s/d 17 Oktober 2025. Adapun ruang lingkup secara detail adalah “Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Sungai Dareh”.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Instansi



Gambar 1. UPTD RSUD Sungai Dareh

RSUD Sungai Dareh terletak di jalan Lintas Sumatera KM 2 Pulau Punjung di Kabupaten Dharmasraya, dan Semenjak Pertengahan Bulan Juli tahun 2024 Pindah ke Gedung Baru di KM 4 Pulau Punjung yang sebelumnya telah diresmikan oleh Bupati Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan tanggal 17 September 2020 merupakan sarana pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas/Pustu/Bidan Praktek swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya serta Kabupaten tetangga.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Maka RSUD Sungai Dareh adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis penunjang kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya.

Jumlah total Pegawai 602 dengan rincian sebagai berikut dr Spesialis 30 orang, dokter umum 20 orang, dokter gigi 2 orang, Perawat 275 Orang orang paramedis non Perawatan 135 orang dan Tenaga Non Medis 140 orang. Ketenagaan tersebut terdiri dari 347 ASN (244 PNS & 103 P3K), 119 Kontrak BLUD dan 136 tenaga sukarela BLUD.

2. Visi Misi Kepala Daerah

Visi

“Dharmasraya Sejahtera Merata”.

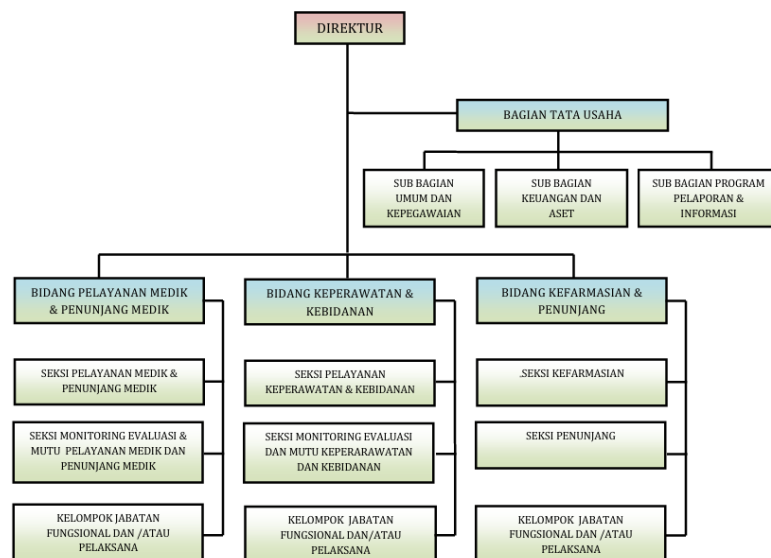
Misi

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.
- Mengembangkan ekonomi berbasis potensi lokal, dengan memberikan dukungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memanfaatkan sumber daya daerah secara maksimal.
- Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang maju dan merata, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang berkelanjutan, dengan mengedepankan kebijakan pembangunan yang ramah lingkungan.
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan

inovatif, dengan mendorong digitalisasi layanan publik serta menciptakan birokrasi yang lebih efisien dan bersih.

- Meningkatkan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), guna mendorong kemandirian finansial daerah serta kesejahteraan masyarakat.

3. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur Organisasi UPTD RSUD Sungai Dareh

Susunan organisasi dan Tata Struktural UPTD RSUD Sungai Dareh berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasrya no 22 tahun 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana teknis Daerah RSUD pada Dinas Kesehatan terdiri dari :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha meliputi
 - Subagian Umum dan Kepegawaian
 - Subagian Keuangan dan Aset

- Subagian Program, Pelaporan dan Informasi
- 3. Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik meliputi
 - Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
 - Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
- 4. Bidang Keperawatan dan Kebidanan meliputi
 - Seksi Pelayanan keperawatan dan Kebidanan
 - Seksi monitoring, evaluasi dan mutu keperawatan dan Kebidanan
- 5. Bidang Kefarmasian dan Penunjang
 - Seksi Farmasi
 - Seksi Penunjang

4. Tugas Pokok dan Fungsi

UPTD RSUD mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian serta penapisan teknologi bidang kesehatan. Sementara fungsi dari UPTD RSUD Sungai Dareh yaitu :

- Menyelenggarakan pelayanan medik dan penunjang medik
- Menyelenggarakan pelayanan keperawatan dan kebidanan
- Menyelenggarakan kefarmasian dan penunjang
- Pelaksanaan Administrasi rumah Sakit sesuai dengan lingkup tugasnya
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan

B. Profil Peserta

Peserta merupakan CPNS Kabupaten Dharmasraya Golongan II Angkatan XVII kelompok 2 yang mengikuti program Pelatihan Dasar yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukit Tinggi. Peserta bertugas di UPTD RSUD Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sebagai Terapis Gigi dan Mulut Terampil.



Gambar 3. Profil Penulis

Nama	: Anggun Maghfira, A.Md.Kes
NIP	: 200012102025052008
Pangkat/Gol	: Pengatur / Ilc
Tempat/tanggal lahir	: Koto Baru / 10 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jor. Seberang Piruko Timur, Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya
Jabatan	: Terapis Gigi dan Mulut Terampil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Sungai Dareh
E-mail	: anggunmaghfira03@gmail.com
No. Hp	: 082170755283

Berdasarkan Permenpan Nomor 37 Tahun 2019, uraian kegiatan tugas jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut Terampil ditetapkan dalam butir kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan
2. Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan
3. Melakukan inventarisasi alat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
4. Melakukan inventarisasi obat dan bahan kesehatan gigi dan mulut
5. Melakukan persiapan ruangan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
6. Melakukan persiapan instrumen/ alat untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
7. Melakukan persiapan dokumen untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
8. Melakukan *pre conference dan post conference* dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
9. Melakukan analisis dan penanganan keluhan pelanggan dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
10. Melakukan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
11. Melakukan sterilisasi bahan dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut

12. Melakukan desinfeksi dental unit dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut
13. Melakukan triase pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut
14. Melakukan pencatatan dan pelaporan harian pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut
15. Melakukan pengkajian kesehatan gigi dan mulut di pelayanan tingkat dasar dan rujukan
16. Melakukan penjangkaran kesehatan gigi dan mulut pada individu/kelompok
17. Melakukan pemeriksaan *Oral Hygiene Index* (OHI-S) dalam rangka mengetahui status kebersihan gigi dan mulut
18. Melakukan pemeriksaan *Decay Extraction Filling Treatment* (DEF - T)
19. Melakukan pemeriksaan *Decay Missing Filling Treatment* (DMF - T)
20. Melaksanakan asuhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan hasil pengkajian pada individu, kelompok/masyarakat
21. Melakukan penyusunan rencana pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada individu, kelompok/ masyarakat
22. Melakukan kegiatan komunikasi terapeutik pada intervensi klinis dengan kompleksitas tingkat ringan
23. Melakukan pembersihan karang gigi
24. Melakukan perawatan luka *non post op* rongga mulut
25. Melaksanakan kegiatan kolaboratif pada tindakan medik dasar gigi di fasyankes

26. Membimbing pelaksanaan sikat gigi pada individu/kelompok
27. Melakukan kegiatan konsultasi pada kasus ringan dari tenaga kesehatan lain
28. Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut
29. Melakukan kegiatan pemeriksaan dan analisis untuk memberikan rujukan kesehatan gigi dan mulut pada kasus ringan
30. Melaksanakan penatalaksanaan kegawat daruratan pada kasus ringan

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Pada pelaksanaan aktualisasi ini core isu yang diangkat yaitu terkait Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut pada pasien poli gigi di UPTD RSUD Sungai Dareh.

a. Kondisi saat ini

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara umum yang perlu mendapat perhatian penting dari para orang tua. Anak merupakan individu yang belum mandiri, hampir sebagian besar aktifitasnya masih tergantung dengan pihak lain di luar dirinya, terutama orang tua. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sebaiknya mulai diterapkan sejak usia dini. Sikap dan perilaku orang tua yang kurang paham atau bahkan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut anaknya dapat menjadi salah satu faktor risiko timbulnya masalah gigi dan mulut pada anak. Pada anak usia sekolah umumnya lebih rentan terhadap karies, karena pada usia ini anak mulai gemar mengonsumsi makanan dan minuman berkadar gula yang tanpa tahu resiko yang akan diterima.

b. Dampak jika tidak diselesaikan

Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut berdampak sistemik, tidak hanya

menurunkan kualitas kesehatan mulut, tetapi juga memengaruhi nutrisi, perkembangan sosial anak, hingga kondisi keuangan keluarga. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini, terutama melalui sekolah, posyandu, dan peran aktif orang tua sangat penting untuk mencegah dampak tersebut.

c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan

Isu ini berkaitan erat dengan Manajemen ASN dalam aspek pelayanan publik yang prima serta Smart ASN yang dituntut responsif, adaptif, dan mampu menggunakan teknologi dalam meningkatkan edukasi melalui media penyuluhan.

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan core isu kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang penyakit gigi dan mulut pada pasien Poli Gigi di UPTD RSUD Sungai Dareh, maka untuk penyelesaiannya perlu dilakukan faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut
2. Kurangnya media penyuluhan di poli gigi
3. Kurangnya inisiatif petugas melakukan edukasi

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*)

dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas,dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidakditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing - masing unsur tersebut. Berikut ketentuan rentang nilai 1-5.

1 = Sangat kecil

4 = Besar

2 = Kecil

5 = Sangat besar

3 = Sedang

Tabel 3.1
Analisis Penyebab Isu Menggunakan Metode *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*

No.	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1.	Kurangnya edukasi tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut	5	5	4	14	I
2.	Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut	5	3	4	12	II
3.	Kurangnya inisiatif petugas melakukan edukasi	3	3	4	10	III

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Gawat/mendesak/cepat

Angka 4 : Gawat/mendesak/cepat

Angka 3 : Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat

Angka 2 : Kurang Gawat/mendesak/cepat

Angka 1 : Tidak Gawat/mendesak/cepat

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah **“Kurangnya Edukasi tentang Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut”**, mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah **“Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di RSUD Sungai Dareh”**.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi
2. Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut
3. Membuat leaflet edukasi kesehatan gigi dan mulut
4. Melaksanakan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
5. Melaksanakan evaluasi edukasi kesehatan gigi dan mulut

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

NO.	Kegiatan	September				Oktober		
		II	III	IV	V	I	II	III
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan (10 s/d 11 September 2025)							
2.	Membuat video tentang kesehatan gigi dan mulut (12 s/d 17 September 2025)							
3.	Membuat leaflet tentang kesehatan gigi dan mulut (18 s/d 23 September 2025)							
4.	Melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut (24 September s/d 6 Oktober 2025)							
5.	Membuat evaluasi dan pelaporan edukasi kesehatan gigi dan mulut (8 Oktober/ 17 Oktober 2025)							

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Berikut merupakan matriks pelaksanaan aktualisasi selama masa habituasi:

Tabel 4.2
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Terapis Gigi dan Mulut Terampil, UPTD RSUD Sungai Dareh
Identifikasi Isu	1. Belum optimalnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat inap di UPTD RSUD Sungai Dareh 2. Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut pada pasien Poli Gigi di UPTD RSUD Sungai Dareh 3. Belum optimalnya penyuluhan dalam gedung dalam upaya peningkatan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada pasien rawat jalan di UPTD RSUD Sungai Dareh
Isu yang Diangkat	Kurangnya pengetahuan orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut pada pasien Poli Gigi di UPTD RSUD Sungai Dareh
Gagasan Pemecahan Isu	Peningkatan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan pembuatan leaflet

Tabel 4.3
Matrik Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Kepala Daerah	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor	1. Menyiapkan materi yang akan dikonsultasikan	Tersedianya materi konsultasi	• Akuntabel Saya telah menyampaikan informasi dengan jujur, bertanggung jawab, jelas terkait pelaksanaan aktualisasi • Harmonis Saya telah menghargai mentor dan menjaga sopan santun dalam berkomunikasi • Adaptif Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi	Dengan menyampaikan kepada mentor tentang kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut maka akan tercapai visi Organisasi yaitu DharmaSraya Sejahtera Merata. Dengan misi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan,	Pelaksanaan kegiatan konsultasi antara peserta dengan mentor menguatkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif di organisasi.

		2. Melakukan konsultasi kepada mentor	Tersedianya foto konsultasi dengan mentor dan catatan hasil konsultasi	• Berorintasi pelayanan Saya telah menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait pelaksanaan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan • Akuntabel Saya telah jujur, cermat dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pelaksanaan aktualisasi • Kompoten Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan dengan kualitas terbaik • Harmonis Saya telah menghargai saran yang diberikan mentor • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dalam	dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.	
--	--	---------------------------------------	--	---	---	--

				pelaksanaan kegiatan aktualisasi • Adaptif Saya telah menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengembangkan inovasi		
		3. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	• Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dan berintegritas dan tidak menyalah gunakan wewenang atas izin atau persetujuan yang diberikan • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi • Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan		

2.	Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut	1. Membuat rencana jadwal pembuatan video	Tersedianya jadwal terencana	• Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, disiplin, cermat dan berintegrasi tinggi • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi • Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan	Dengan membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut maka akan tercapai visi Organisasi yaitu Dharma Raya Sejahtera Merata. Dengan misi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.	Pelaksanaan kegiatan pembuatan video edukasi kesehatan gigi dan mulut menguatkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif di organisasi.
		2. Menyusun materi yang akan digunakan untuk	Tersedianya materi yang sederhana, menarik dan tepat guna	• Berorientasi pelayanan Saya telah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kesehatan gigi dan mulut		

		pembuatan video		• Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas • Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah		
--	--	-----------------	--	---	--	--

		3. Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya video kesehatan gigi dan mulut	• Berorientasi pelayanan Saya telah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kesehatan gigi dan mulut • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas • Kolaboratif Saya telah memberikan		
--	--	---	--	---	--	--

				kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah		
3.	Membuat leaflet edukasi kesehatan gigi dan mulut	1. Menentukan materi yang akan tercantum dalam leaflet	Tersedianya materi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien	• Berorientasi pelayanan Saya telah memahami, memenuhi kebutuhan masyarakat dan melakukan perbaikan tiada henti • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas dalam bidang kesehatan gigi dan mulut	Dengan membuat leaflet edukasi kesehatan gigi dan mulut maka akan tercapai visi Organisasi yaitu Dharmasraya Sejahtera Merata. Dengan misi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.	Pelaksanaan kegiatan pembuatan leaflet edukasi kesehatan gigi dan mulut menguatkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif di organisasi.

				• Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah		
		2. Membuat desain leaflet	Tersedianya desain leaflet sesuai fungsi	• Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas • Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi		

				dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah		
		3. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait desain laflet	Tersedianya dokumentasi (foto)	• Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan menyampaikan hasil desain leaflet kepada mentor sebagai bentuk saling menghargai • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara • Kolaboratif Saya telah memberikan		

				kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah		
		4. Menyerahkan file leaflet ke bagian promosi kesehatan untuk dilakukan pencetakan	Tersedianya leaflet yang tercetak	• Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan memberikan file leaflet ke bagian promosi kesehatan untuk dicetak sebagai bentuk saling menghargai • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas dalam mencetak leaflet yang merupakan salah satu inovasi dalam pelayanan		

				• Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan profesi promkes dalam mencetak leaflet, dimana sejalan dengan kode etik terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
4.	Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	1. Menyambut pasien dengan santun, senyum, sapa dan salam	Tersedianya dokumentasi (foto)	• Berorientasi Pelayanan Saya telah menyambut pasien dengan santun, senyum, sapa, dan salam sesuai dengan kode etik ramah, solutif, dan dapat diandalkan • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien	Dengan melakukan penyuluhan edukasi kesehatan gigi dan mulut maka akan tercapai visi Organisasi yaitu Dharmasraya Sejahtera Merata. Dengan misi meningkatkan kualitas	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan edukasi kesehatan gigi dan mulut menguatkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal,

				• Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan melakukan penyuluhan kepada pasien dengan sopan santun sebagai bentuk saling menghargai • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor dan rekan sejawat sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan sejawat, dimana sejalan dengan kode etik terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.	adaptif dan kolaboratif di organisasi.
		2. Menyiapkan kuesioner untuk mendapatkan	Tersedianya dokumen kuisisioner	• Berorientasi Pelayanan Saya telah menyiapkan kuesioner yang sesuai		

		informasi yang dibutuhkan	kesehatan gigi dan mulut	dengan keluhan pasien sesuai dengan kode etik memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar		
		3. Melakukan pencatatan data pasien pada buku register	Tersedianya dokumentasi (foto)	• Akuntabel Saya telah melakukan dengan cermat dan mengisi sesuai dengan informasi yang di dapat dari pasien tanpa dikurangi atau ditambah sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan tindakan sesuai dengan kode etik melaksanakan		

				tugas dengan jujur bertanggung jawab, cermat, dan disiplin • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor dan rekan sejawat sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara		
		4. Menyampaikan dan memberi edukasi dan saran kepada pasien	Tersedianya dokumentasi (foto)	• Berorientasi Pelayanan Saya telah menjaga etika dan sopan santun, dengan tujuan pasien merasa nyaman berinteraksi dengan saya, menjawab pertanyaan pasien dengan jelas jika ada yang tidak dipahaminya • Akuntabel		

				Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor dan rekan sejawat sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan sejawat, dimana sejalan dengan kode etik terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
--	--	--	--	--	--	--

		5. Memberikan leaflet kepada pasien	Tersedianya dokumentasi (foto)	• Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan leaflet tentang kebersihan gigi dan mulut kepada pasien		
5.	Melakukan evaluasi dan membuat laporan hasil edukasi terhadap pasien tentang kesehatan gigi dan mulut	1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan	Tersedianya dokumentasi (foto)	• Akuntabel Saya telah bersikap transparan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan	Dengan melakukan evaluasi dan membuat laporan hasil edukasi terhadap pasien tentang kesehatan gigi dan mulut maka akan tercapai visi Organisasi yaitu Dharmasraya Sejahtera Merata. Dengan misi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik	Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan membuat laporan hasil edukasi terhadap pasien tentang kesehatan gigi dan mulut menguatkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif di organisasi.
		2. Membuat laporan evaluasi	Tersedianya dokumentasi (foto) dan dokumen laporan	• Akuntabel Saya telah membuat laporan evaluasi dengan penuh tanggung jawab wujud dari melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi • Kompeten Saya telah menyusun laporan dengan memberikan kualitas terbaik		
		3. Mendiskusikan hasil kegiatan	Tersedianya dokumentasi	• Berorientasi Pelayanan Saya telah melaporkan		

		dan meminta masukan mentor	(foto)	hasil monitoring dengan mentor menggunakan bahasa yang sopan santun dan ramah • Akuntabel Saya telah menyampaikan hasil monitoring secara transparan sesuai dengan apa yang terjadi sebagai wujud dari tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan • Harmonis Saya telah menghargai saran dan masukan yang diberikan mentor • Loyal Saya telah bersikap saling menghormati, menghargai dan musyawarah saat berdiskusi • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan baik dan mempertanggung jawabkan laporan hasil	serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.	
--	--	----------------------------	--------	---	---	--

				kegiatan yang telah di laksanakan • Adaptif Saya telah antusias menerima saran demi perubahan yang baik • Kolaboratif Saya telah berdiskusi dengan mentor untuk memperoleh saran dan masukan untuk hasil monitoring		
--	--	--	--	---	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.4
Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	4	4	1	1	9	9
2.	Akuntabel	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	17	17
3.	Kompeten	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	12	12
4.	Harmonis	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	9	9
5.	Loyal	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	8	8
6.	Adaptif	2	2	3	3	3	3	0	0	1	1	9	9
7.	Kolaboratif	0	0	2	2	4	4	2	2	1	1	9	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	12	16	16	18	18	17	17	10	10	73	73

D. Capaian Penyelesaian *Core Issue*

Tabel 4.5
Capaian Penyelesaian *Core Issue*

Kondisi <i>Core Issue</i>	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Belum adanya media leaflet kesehatan gigi dan mulut di poli gigi, sehingga terapis gigi dan mulut memberikan edukasi dengan cara dan isi yang berbeda-beda	Telah tersedia media leaflet kesehatan gigi dan mulut di poli gigi yang telah disahkan, sehingga terapis gigi dan mulut bisa memberikan edukasi sesuai dengan standar pelayanan
2. Masyarakat belum mengetahui tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan cara pencegahannya, sehingga kesadaran masyarakat masih rendah	Masyarakat mulai mengetahui tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan cara pencegahannya karena telah dilakukan sosialisasi video kesehatan gigi dan mulut yang diunggah di media sosial instansi yaitu Facebook dan Instagram
3. Sebelum adanya panduan visual mengenai kesehatan gigi dan mulut, menunjukkan masih kurangnya pengetahuan pasien mengenai kesehatan gigi dan mulut.	Setelah adanya panduan visual mengenai kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan pasien meningkat dengan hasil evaluasi yang diukur dengan rumus n-gain score yaitu 70,3% yang dikategorikan cukup efektif

E. Manfaat terselesaikannya *Core Issue*

Adapun manfaat yang didapatkan setelah terselesaikannya *core issue* ini yaitu:

1) Individu Peserta

Melalui proses aktualisasi ini, individu memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun, mengemas, serta menyampaikan materi edukasi kesehatan secara menarik dan efektif dengan memanfaatkan media cetak maupun digital. Kegiatan ini juga menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan akuntabilitas dalam memastikan materi edukasi yang dibuat telah sesuai standar, tervalidasi oleh mentor, serta bermanfaat bagi pasien. Selain itu, individu menjadi lebih terampil dalam berkolaborasi dengan tim kesehatan dan mampu mengembangkan ide kreatif untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

Pengalaman dalam melaksanakan kegiatan edukasi ini memperkuat nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, seperti Kompeten, Akuntabel, Kolaboratif, dan Adaptif, yang tercermin dalam kemampuan individu berinovasi serta berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas pelayanan bagi pasien.

2) Instansi

Terselesaikannya *core issue* mengenai kurangnya edukasi tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut memberikan manfaat besar bagi instansi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan, khususnya dalam aspek promotif (promosi kesehatan) dan preventif (pencegahan). Dengan adanya leaflet dan video edukasi yang terstandar serta tervalidasi oleh mentor, rumah sakit kini memiliki sarana edukasi yang dapat digunakan secara berkelanjutan dalam kegiatan promosi kesehatan.

Media edukasi tersebut membantu tenaga kesehatan menyampaikan informasi secara lebih konsisten, menarik, dan mudah dipahami oleh pasien gigi. Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman masyarakat

tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut beserta cara pencegahannya.

Selain itu, tersedianya media edukasi yang berkualitas meningkatkan citra profesional rumah sakit sebagai institusi yang berorientasi pada mutu pelayanan kesehatan. Kegiatan ini juga mendukung pencapaian indikator kinerja instansi di bidang promosi kesehatan. Dengan demikian, penyelesaian core isu ini memberikan nilai tambah bagi instansi dalam mewujudkan pelayanan yang lebih berkualitas, humanis, dan berkesinambungan, sesuai dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK.

3) Stakeholders

Kegiatan ini menunjukkan komitmen rumah sakit dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka penyakit gigi dan mulut, dimana salah satu program prioritas pemerintah yang menjadi acuan hingga tahun 2030 adalah Menuju Indonesia Bebas Karies 2030 melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut. Dengan demikian, terselesaikannya core isu ini memperkuat hubungan sinergis antara rumah sakit, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih aman, berkualitas, dan berorientasi pada kesehatan gigi dan mulut.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini yaitu:

Tabel 4.6
Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Menggunakan leaflet dan video edukasi yang telah disusun dan divalidasi secara rutin dalam kegiatan edukasi pasien di ruang poli gigi	media edukasi berupa leaflet dan video tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut	02 s/d 12 Desember 2025	-Staff poli gigi -Promkes	Tanpa biaya	-
2.	Melakukan evaluasi secara periodik melalui kuesioner atau wawancara singkat untuk menilai peningkatan pemahaman pasien tentang kesehatan gigi dan mulut	instrumen evaluasi berupa kuesioner	15 s/d 24 Desember 2025	-Staff poli gigi -Promkes	Tanpa biaya	-
3.	Memperbarui desain dan isi media edukasi sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebijakan terbaru dari Kementerian Kesehatan.	media edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang telah diperbarui baik dari segi desain maupun isi materi	29 s/d 31 Desember 2025	-Staff poli gigi -Promkes	Tanpa biaya	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Aktualisasi dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Ke-1

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kelancaran seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi. Melalui proses konsultasi yang dilakukan secara berkala, peserta mampu memperoleh arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif dari mentor sehingga setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan, jadwal, dan ketentuan yang berlaku. Kegiatan konsultasi dengan mentor yang mengawali tahapan kegiatan aktualisasi ini memuat nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, dan adaptif. Kegiatan ini menjadi dasar dan pedoman pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

b. Kegiatan Ke-2

Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan video edukasi kesehatan gigi dan mulut dan di upload di media sosial RSUD Sungai Dareh. Melalui media video yang menarik dan mudah dipahami, pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan lebih efektif, menjangkau lebih banyak sasaran, dan mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kemampuan tenaga kesehatan dalam berinovasi, memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi kesehatan, serta memperluas jangkauan edukasi di luar ruang pelayanan. Tahapan ini menerapkan nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

c. Kegiatan Ke-3

Merancang konsep leaflet yang berisi informasi penting tentang kesehatan gigi dan mulut. Desain leaflet dibuat menarik dengan

perpaduan warna, gambar, dan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh semua kalangan. Setelah desain selesai, dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan dan persetujuan sebelum leaflet dicetak dan digunakan dalam kegiatan penyuluhan. Nilai-nilai dasar yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkelanjutan.

d. Kegiatan Ke-4

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di ruang poli gigi dengan melibatkan pasien yang dilakukan secara interaktif dan komunikatif, dimana pasien diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi seputar perawatan gigi. Leaflet kemudian dibagikan sebagai bahan bacaan agar pasien dapat mengingat kembali informasi yang telah disampaikan. Setelah penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi sederhana melalui kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta lebih termotivasi untuk melakukan pemeriksaan rutin. Kegiatan ini memuat nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal dan kolaboratif selama proses aktualisasi kegiatan.

e. Kegiatan Ke-5

Kegiatan evaluasi dan pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan tahap akhir yang sangat penting dalam memastikan seluruh proses aktualisasi berjalan efektif, terukur, dan memberikan hasil sesuai tujuan. Melalui kegiatan ini, peserta mampu menilai ketercapaian sasaran kegiatan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaksanaan, serta menyusun laporan yang sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan isu dalam aktualisasi ini yaitu membuat media edukasi berupa leaflet dan video edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut. Dalam rangka meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, gagasan kreatif yang diusulkan adalah pengembangan media edukasi interaktif dan menarik berupa leaflet dan video edukasi yang disusun berdasarkan sumber ilmiah yang valid serta disesuaikan dengan karakteristik pasien di RSUD Sungai Dareh.

Media edukasi ini dirancang dengan tampilan visual yang menarik, bahasa yang sederhana, dan isi yang ringkas agar mudah dipahami oleh semua kalangan, termasuk pasien dengan tingkat pendidikan yang beragam. Video edukasi menampilkan ilustrasi dan narasi singkat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sedangkan leaflet digunakan sebagai bahan pendamping edukasi yang dapat dibawa pulang oleh pasien dan keluarga sebagai pengingat di rumah.

Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan kolaborasi antara terapis gigi dan mulut, promkes, dan mentor untuk memastikan pesan edukasi yang disampaikan seragam, akurat, dan sesuai dengan pedoman dari Kementerian Kesehatan. Edukasi disampaikan secara rutin di poli gigi dengan pendekatan yang humanis dan interaktif. Dengan penerapan gagasan kreatif ini, rumah sakit dapat mewujudkan pelayanan yang lebih informatif, preventif, sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, khususnya Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan kegiatan peningkatan edukasi pasien gigi melalui pemanfaatan media leaflet tentang kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh telah memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kualitas edukasi dan pemahaman pasien. Melalui kegiatan ini, telah dihasilkan media edukasi berupa leaflet dan video yang menarik, ringkas, serta mudah dipahami oleh semua kalangan. Media

tersebut telah divalidasi oleh mentor dan digunakan secara rutin dalam kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut di ruang poli gigi.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi terhadap pasien , terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Selain berdampak pada peningkatan pengetahuan pasien, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan, karena kini terdapat pedoman edukasi yang seragam dan efektif untuk digunakan dalam setiap sesi edukasi. Media ini membantu petugas menyampaikan pesan kesehatan dengan cara yang lebih menarik, efisien, dan konsisten.

Secara kelembagaan, kegiatan ini turut mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan, sekaligus menjadi inovasi dalam promosi kesehatan di RSUD Sungai Dareh. Dengan demikian, capaian hasil dari penyelesaian core isu ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang berorientasi pada kesehatan pasien, kolaborasi tim, dan penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, terutama Kompeten, Akuntabel, dan Adaptif.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk Penyelenggaraan Pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, dan diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelatihan di masa akan datang.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Penulis berharap hasil dari aktualisasi ini akan terus dapat dijalankan dan bersama dengan seluruh staff poli gigi untuk mengedukasi pasien tentang kesehatan gigi dan mulut. Dengan dukungan kebijakan dan komitmen dari pihak instansi, kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut akan menjadi upaya preventif yang efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta memperkuat penerapan nilai-nilai ASN BerAKHLAK dalam memberikan pelayanan terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes RI (2015) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut', *Jurnal Teknosains*, 44(8), p. 53.
- Permenkes RI (2016) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Terapis Gigi dan Mulut.
- Permenpan RI (2019) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara
- Lembaga Administrasi Negara (2022). Lembaga Administrasi Negara Nomor 14 Tahun 2022. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Pertiwiningsih, B. I. (2016) *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jawa Tengah: Borobudur Inspirasi Nusantara.
- Ramadhany, N. V. (2021) Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak di Masa Pandemi Covid-19 (Kajian Pada Tk Orchid Ciangsana). *Muhammadiyah Public Health Journal*, 2(1), 102-103
- Sariningsih, E. (2012) *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hidayat, R. (2016) *Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang sebaiknya Anda Tahu?* Edited by P. Christian. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Nama : Anggun Maghfira, A.Md.Kes
Kelompok/Kelompok : 2
Angkatan : XVII
Instansi : Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Unit Kerja : UPTD RSUD Sungai Dareh
Coach : Ratna Sriwina, Se, M.SI
Mentor : drg. Titit Rahmi

LAMPIRAN LAPORAN MINGGU KE-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 s/d 11 September 2025
Daftar Lampiran / bukti kegiatan / Evidence	1. Tersedianya materi konsultasi 2. Tersedianya foto konsultasi dengan mentor dan catatan hasil konsultasi 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	1. Menyiapkan materi konsultasi Pada tahap ini, saya membuat bahan konsultasi dengan mentor sebagai dasar kegiatan yang akan saya lakukan. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : a. Akuntabel Saya telah menyampaikan informasi dengan jujur, bertanggung jawab, jelas terkait pelaksanaan aktualisasi b. Harmonis Saya telah menghargai mentor dan menjaga sopan santun dalam berkomunikasi c. Adaptif Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi

	2. Melakukan konsultasi kepada mentor Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan aktualisasi. Konsultasi dilakukan secara langsung untuk mendapatkan arahan, saran, serta masukan dari mentor mengenai langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam proses ini saya menyampaikan rencana yang sudah disusun serta mencatat hasil diskusi sebagai pedoman pelaksanaan aktualisasi. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : a. Berorintasi pelayanan Saya telah menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait pelaksanaan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan b. Akuntabel Saya telah jujur, cermat dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pelaksanaan aktualisasi c. Kompeten Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan dengan kualitas terbaik d. Harmonis Saya telah menghargai saran yang diberikan mentor e. Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi f. Adaptif Saya telah menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengembangkan inovasi
--	--

2. Tersedianya foto konsultasi dengan mentor dan adanya catatan hasil konsultasi (Kamis, 11 September 2025)



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Anggun Maghfira, A Md Kes		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh		
NO.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/ output	Paraf Mentor
1.	11 September 2025	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan jadwal kegiatan.	Kegiatan yang dilaksanakan kebetulan pagi dan malam.	
2.				
3.				
4.				
5.				

3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi
(Kamis, 11 September 2025)

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI DAREH
(Jl. Lintas Sumatera Km 4 Sungai Kumbet Kec. Pulau Panjang- 77673
Telp. (0754) 483457 Fax. 483457

LEMBAR PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS
PELATIHAN DASAR CPNS KABUPATEN DHARMASRAYA
GOLONGAN II ANGKATAN XVII
DI UPTD RSUD SUNGAI DAREH KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2025

Nama	: Anggun Maghfira, A Md Kes
NIP	: 200012102025052008
Pangkat/ Golongan	: Pengatur / I/c
Jabatan	: Terapis Gigi dan Mulut Terampil
Instansi	: UPTD RSUD Sungai Dareh
Mentor	: drg. Titi Rahmi
Coach	: Ratna Sriwina, SE, M.Si
Judul Aktualisasi	: Peningkatan Edukasi Pasien Gigi melalui Pemanfaatan Media Leaflet tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh
Waktu Pelaksanaan	: 10 September 2025 s.d 17 Oktober 2025

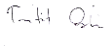
Dharmasraya, 10 September 2025
Menyetujui
Mentor


Titi Rahmi
NIP. 19650804 201704 2 009

Scanned with CamScanner

3. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan cara menyiapkan materi yang akan dikonsultasikan tentang edukasi kesehatan gigi dan mulut serta membuat draf surat persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Setelah tersedianya materi yang akan dikonsultasikan, kemudian saya melakukan konsultasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi kepada mentor dengan berdiskusi serta membuat catatan hasil konsultasi terkait saran dan masukan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Kemudian saya meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah	Pelaksanaan Aktualisasi tentang “Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh” melakukan konsultasi kepada mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan kontribusi yang relevan terhadap pencapaian Misi ke-1 kabupaten Dharmasraya yaitu “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat”.
5. Analisis Dampak Pada Satuan Kerja Dan Masyarakat Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAkhlak	Pada saat melakukan konsultasi kepada mentor, jika kegiatan ini tidak dilakukan berdasarkan pedoman perilaku nilai-nilai dasar BerAKHLAK pada saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi maka akan berdampak pada lingkungan kerja yang tidak kondusif serta komunikasi dengan mentor menjadi tidak yang efektif sehingga menyebabkan terhambatnya Pelaksanaan Aktualisasi terkait Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes		
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	11 September 2025	Meminta Persetujuan secara tertulis kepada Mentor	Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

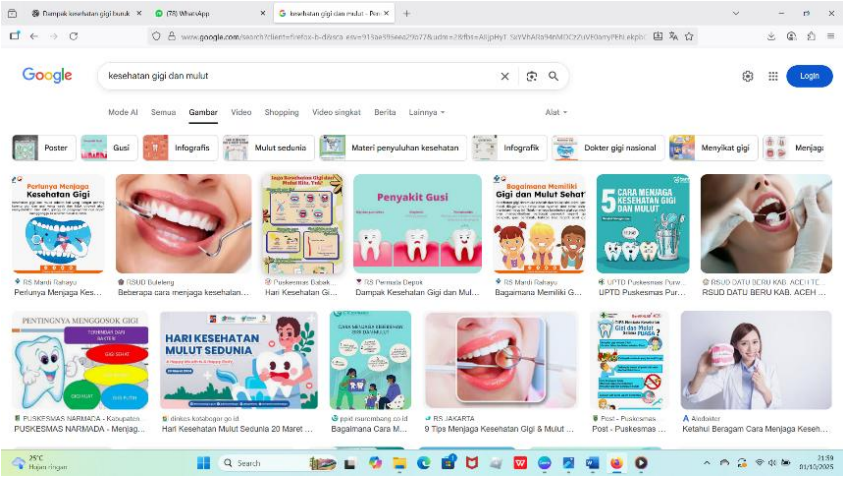
Nama Peserta		:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes			
Satuan Kerja		:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach	

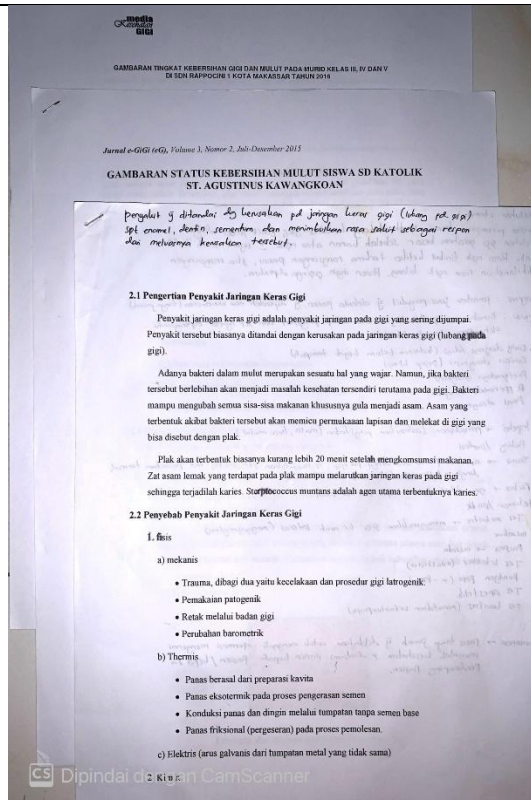
LAMPIRAN LAPORAN MINGGU KE-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-2	Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 s/d 17 September 2025
Daftar Lampiran / bukti kegiatan / Evidence	1. Tersedianya jadwal terencana 2. Tersedianya materi yang sederhana, menarik dan tepat guna 3. Tersedianya video kesehatan gigi dan mulut
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	1. Membuat rencana jadwal pembuatan video Pada tahap ini, saya membuat rencana jadwal pembuatan video yang akan saya lakukan. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : a. Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, disiplin, cermat dan berintegritas tinggi b. Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas c. Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi d. Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan 2. Menyusun materi yang akan digunakan untuk pembuatan video a. Berorientasi pelayanan Saya telah memahami dan memenuhi kebutuhan

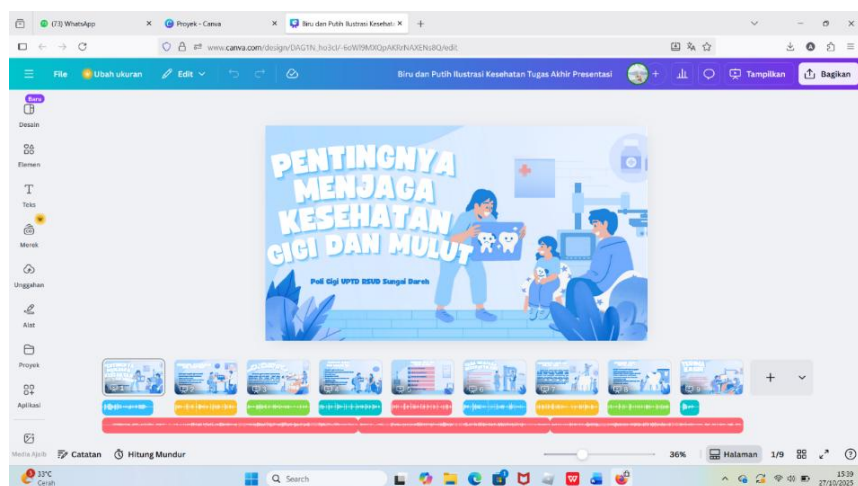
	masyarakat dalam kesehatan gigi dan mulut b. Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien c. Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar d. Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif e. Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas f. Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah 3. Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut a. Berorientasi pelayanan Saya telah memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kesehatan gigi dan mulut b. Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien c. Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar d. Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif e. Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas
--	---

	f. Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. Tersedianya jadwal terencana (Jum'at, 12 September 2025)  2. Tersedianya materi yang sederhana, menarik dan tepat guna (Senin, 15 September 2025) 



3. Tersedianya video kesehatan gigi dan mulut (Rabu, 17 September 2025)

a. Tersedianya draft video kesehatan gigi dan mulut di aplikasi Canva



b. Tersedianya video Kesehatan Gigi dan Mulut di Media Sosial RSUD Sungai Dareh



Facebook :

<https://www.instagram.com/reel/DP5zePmE5cv/?igsh=MWh4aXJ0MDJ5ZGxjYw==>

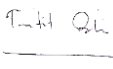


Instagram :

<https://www.instagram.com/reel/DP5zePmE5cv/?igsh=MWh4aXJ0MDJ5ZGxiYw==>

3. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan	Pembuatan Video Edukasi menggunakan aplikasi seperti CapCut, Filmora, atau PowerPoint Video Export. Video berdurasi singkat (2–5 menit), dengan kombinasi teks, suara, musik latar ringan, dan visual ilustratif. Materi dikemas agar menarik, tidak monoton, dan fokus pada poin penting. Kualitas Produk : Materi edukasi dalam leaflet dan video akurat, valid, dan berbasis evidence-based practice dengan bahasa yang digunakan sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat pemahaman audiens.
4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah	Pelaksanaan pembuatan video edukasi kesehatan gigi dan mulut yang menarik, ringkas dan mudah dipahami semua kalangan mengenai kegiatan aktualisasi Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh akan memberikan kontribusi terhadap misi ke 1 Kabupaten Dharmasraya yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.
5. Analisis Dampak Pada Satuan Kerja Dan Masyarakat Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAkhlak	Dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan kegiatan tahap ke dua aktualisasi adalah materi yang tidak berdasarkan standar dapat berisi informasi yang tidak akurat, kadaluarsa, atau bertentangan dengan kebijakan resmi. Hal ini menurunkan kualitas edukasi pasien yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Komunikasi dan hubungan kerja sama yang harmonis tidak akan terjalin dengan baik antara penulis dengan mentor yang mengakibatkan dampak buruk terhadap proses diskusi mengenai Pelaksanaan Aktualisasi terkait Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh, sehingga kegiatan aktualisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes		
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Melakukan perbaikan desain video edukasi kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan catatan dari mentor	Telah dilakukan perbaikan desain video edukasi kesehatan gigi dan mulut	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes			
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach

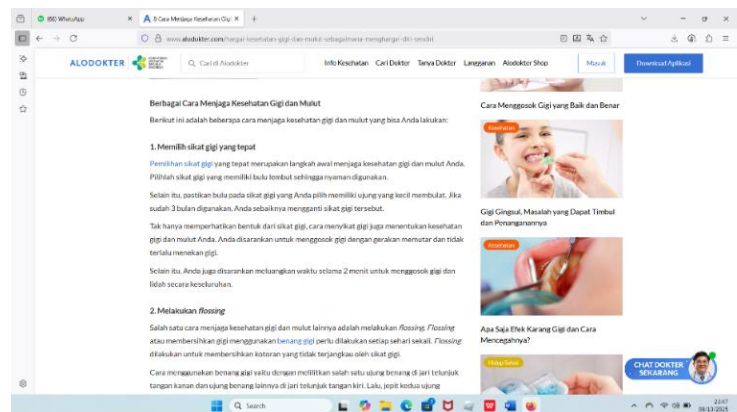
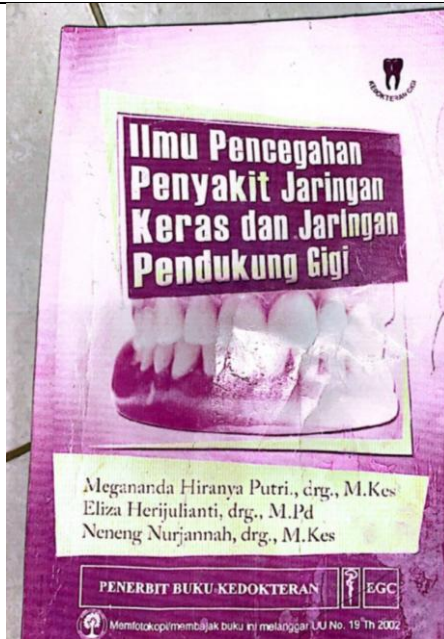
LAMPIRAN LAPORAN MINGGU KE-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

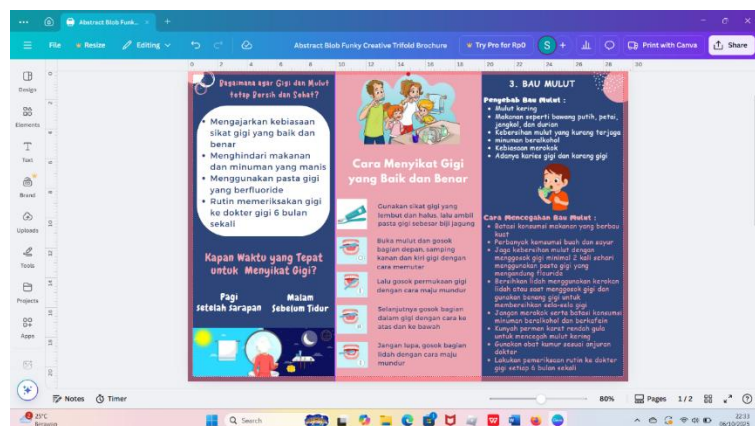
Kegiatan ke-3	Membuat leaflet edukasi kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	18 s/d 23 September 2025
Daftar Lampiran / bukti kegiatan / Evidence	1. Tersedianya materi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien 2. Tersedianya desain leaflet sesuai fungsi 3. Tersedianya dokumentasi (foto) konsultasi kepada mentor terkait desain laflet 4. Tersedianya leaflet yang tercetak
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai Ber-AKHLAK	1. Menentukan materi yang akan tercantum dalam leaflet Pada tahap ini, saya menentukan materi yang akan tercantum dalam leaflet yang saya buat. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : • Berorientasi pelayanan Saya telah memahami, memenuhi kebutuhan masyarakat dan melakukan perbaikan tiada henti • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas dalam bidang kesehatan gigi dan mulut • Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

	2. Membuat desain leaflet • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas • Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah 3. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait desain laflet • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan menyampaikan hasil desain leaflet kepada mentor sebagai bentuk saling menghargai • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara • Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah
--	--

	4. Menyerahkan file leaflet ke bagian promosi kesehatan untuk dilakukan pencetakan • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan memberikan file leaflet ke bagian promosi kesehatan untuk dicetak sebagai bentuk saling menghargai • Adaptif Saya telah berinovasi dan terus mengembangkan kreatifitas dalam mencetak leaflet yang merupakan salah satu inovasi dalam pelayanan • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan profesi promkes dalam mencetak leaflet, dimana sejalan dengan kode etik terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. Tersedianya materi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien (Kamis, 18 September 2025)



2. Tersedianya desain leaflet sesuai fungsi (Sabtu, 20 September 2025)





3. Tersedianya foto konsultasi kepada mentor terkait desain laflet
(Senin, 22 September 2025)

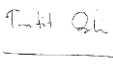


4. Tersedianya leaflet yang tercetak (Selasa, 23 September 2025)



3. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan	Saya melakukan penyusunan Naskah (Script) & Naskah Visual untuk leaflet: disusun poin-poin edukasi dalam bentuk ringkas, informatif, dan mudah dipahami. Perancangan Desain Leaflet : Menggunakan aplikasi desain seperti Canva, PowerPoint, atau Publisher. Desain dibuat dalam format trifold A4 yang berisi teks, ikon, gambar, dan warna menarik namun tetap profesional. Elemen visual dipilih agar sesuai dengan pesan kesehatan dan mudah dicerna.
4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah	Pelaksanaan Membuat leaflet edukasi kesehatan gigi dan mulut yang menarik, ringkas dan mudah dipahami semua kalangan mengenai Pelaksanaan Aktualisasi terkait Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh akan memberikan kontribusi terhadap Misi ke 1 Kabupaten Dharmasraya yaitu Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.
5. Analisis Dampak Pada Satuan Kerja Dan Masyarakat Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAkhlak	Dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan kegiatan tahap ke tiga aktualisasi adalah materi yang tidak berdasarkan standar dapat berisi informasi yang tidak akurat, kadaluarsa, atau bertentangan dengan kebijakan resmi. Hal ini menurunkan kualitas edukasi pasien yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Komunikasi dan hubungan kerja sama yang harmonis tidak akan terjalin dengan baik antara penulis dengan mentor yang mengakibatkan dampak buruk terhadap proses diskusi mengenai rencana kegiatan aktualisasi sehingga kegiatan aktualisasi tidak akan dapat berjalan dengan baik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes		
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	22 September 2025	Desain leaflet sudah bagus dan materi yang tercantum dalam leaflet sudah tepat. Silahkan dicetak media penyuluhan dan dibagikan kepada pasien di Poli Gigi.	Leaflet sudah siap untuk dicetak	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes			
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach

LAMPIRAN LAPORAN MINGGU KE-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-4	Melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September s/d 6 Oktober 2025
Daftar Lampiran / bukti kegiatan / Evidence	1. Tersedianya dokumentasi (foto) menyambut pasien dengan santun, senyum, sapa dan salam 2. Tersedianya dokumen pasien mengisi kuisioner kesehatan gigi dan mulut 3. Tersedianya dokumentasi (foto) melakukan pencatatan data pasien pada buku register 4. Tersedianya dokumentasi (foto) menyampaikan dan memberi edukasi dan saran kepada pasien 5. Tersedianya dokumentasi (foto) memberikan leaflet kepada pasien
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	1. Menyambut pasien dengan santun, senyum, sapa dan salam • Berorientasi Pelayanan Saya telah menyambut pasien dengan santun, senyum, sapa, dan salam sesuai dengan kode etik ramah, solutif, dan dapat diandalkan • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan melakukan penyuluhan kepada pasien dengan sopan santun sebagai bentuk saling menghargai • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor dan rekan sejawat sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara

	• Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan sejawat, dimana sejalan dengan kode etik terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 2. Menyiapkan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan • Berorientasi Pelayanan Saya telah menyiapkan kuesioner yang sesuai dengan keluhan pasien sesuai dengan kode etik memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar 3. Melakukan pencatatan data pasien pada buku register • Akuntabel Saya telah melakukan dengan cermat dan mengisi sesuai dengan informasi yang di dapat dari pasien tanpa dikurangi atau ditambah sehingga nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan tindakan sesuai dengan kode etik melaksanakan tugas dengan jujur bertanggung jawab, cermat, dan disiplin • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan membantu orang lain dalam belajar • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor dan rekan sejawat sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara
--	---

	4. Menyampaikan dan memberi edukasi dan saran kepada pasien • Berorientasi Pelayanan Saya telah menjaga etika dan sopan santun, dengan tujuan pasien merasa nyaman berinteraksi dengan saya, menjawab pertanyaan pasien dengan jelas jika ada yang tidak dipahaminya • Akuntabel Saya telah menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien • Harmonis Saya telah menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Loyal Saya telah menerima masukan yang diberikan oleh mentor dan rekan sejawat sebagai bentuk menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara • Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan rekan sejawat, dimana sejalan dengan kode etik terbuka dan bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah 5. Memberikan leaflet kepada pasien • Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan leaflet tentang kebersihan gigi dan mulut kepada pasien
2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. Tersedianya foto menyambut pasien dengan santun, senyum, sapa dan salam (24 September s/d 6 Oktober 2025)



2. Tersedianya foto pasien mengisi kuesioner untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
(24 September s/d 6 Oktober 2025)



3. Tersedianya foto pencatatan data pasien pada buku register
(24 September s/d 6 Oktober 2025)



4. Tersedianya foto menyampaikan dan memberi edukasi dan saran kepada pasien (24 September s/d 6 Oktober 2025)



5. Tersedianya foto memberikan leaflet kepada pasien
(24 September s/d 6 Oktober 2025)



3. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada tahap ini dilakukan kegiatan edukasi kesehatan dengan menjelaskan isi leaflet kepada pasien secara langsung di ruang poli gigi. Sebelum kegiatan dimulai, saya menyiapkan leaflet edukasi yang telah disusun sebelumnya dan memastikan isi serta tampilan leaflet sudah sesuai dengan standar promosi kesehatan rumah sakit. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan edukasi, dan menciptakan suasana komunikasi yang nyaman agar pasien dan keluarga merasa terbuka. Penjelasan diberikan secara perlahan, dengan menggunakan bahasa yang sederhana, sopan, dan bebas dari istilah medis yang sulit dimengerti. Kualitas Produk : Kegiatan edukasi berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari pasien. Leaflet yang digunakan memiliki tampilan menarik, ringkas, dan informatif, dengan desain dan warna yang memudahkan pembaca memahami isi pesan.
4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah	Pelaksanaan Aktualisasi tentang “Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh” pada bagian kegiatan Melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan kontribusi yang relevan terhadap pencapaian Misi ke-1 kabupaten Dharmasraya yaitu “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat”.
5. Analisis Dampak Pada Satuan Kerja Dan Masyarakat Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAkhlak	Dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai-nilai dasar ASN berakhlak dalam pelaksanaan kegiatan tahap ke empat aktualisasi adalah Menurunnya citra profesionalitas ASN dan instansi, dimana jika penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut tidak mencerminkan nilai Berorientasi Pelayanan dan Akuntabel, maka informasi yang disampaikan bisa tidak valid atau tidak sesuai dengan kebutuhan pasien. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit. Kurangnya koordinasi

	dan kerja sama antar tim yaitu tanpa nilai Kolaboratif, kegiatan edukasi mungkin dilakukan secara individual tanpa melibatkan tim promkes atau humas, sehingga hasilnya tidak maksimal dan pesan yang disampaikan tidak seragam dengan program promosi kesehatan rumah sakit.
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes		
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes			
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-5	Melakukan evaluasi dan membuat laporan hasil edukasi terhadap pasien tentang kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 s/d 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran / bukti kegiatan / Evidence	1. Tersedianya dokumentasi (foto) evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan 2. Tersedianya dokumentasi (foto) dan dokumen laporan evaluasi 3. Tersedianya dokumentasi (foto) diskusi tentang hasil kegiatan dan meminta masukan mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
1. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan • Akuntabel Saya telah bersikap transparan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan 2. Membuat laporan evaluasi • Akuntabel Saya telah membuat laporan evaluasi dengan penuh tanggung jawab wujud dari melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, dan berintegritas tinggi • Kompeten Saya telah menyusun laporan dengan memberikan kualitas terbaik 3. Mendiskusikan hasil kegiatan dan meminta masukan mentor • Berorientasi Pelayanan Saya telah melaporkan hasil monitoring dengan mentor menggunakan bahasa yang sopan santun dan ramah

	• Akuntabel Saya telah menyampaikan hasil monitoring secara transparan sesuai dengan apa yang terjadi sebagai wujud dari tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan • Harmonis Saya telah menghargai saran dan masukan yang diberikan mentor • Loyal Saya telah bersikap saling menghormati, menghargai dan musyawarah saat berdiskusi • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan baik dan mempertanggung jawabkan laporan hasil kegiatan yang telah di laksanakan • Adaptif Saya telah antusias menerima saran demi perubahan yang baik • Kolaboratif Saya telah berdiskusi dengan mentor untuk memperoleh saran dan masukan untuk hasil monitoring
3. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan (Rabu, 8 Oktober 2025)

(Soal Pre-Test)

PRE-TEST KESEHATAN GIGI DAN MULUT POLI GIGI UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI DAREH

2025

DATA RESPONDEN	No.
Nama : Rati Okyerni	Tanggal : 8/10/25
Umur : 32 tahun	
Jenis Kelamin : L	

- Penyebab gigi berlubang adalah, kecuali...
 - Banyak mengonsumsi makanan dan minuman manis dan asam
 - Jarang menyikat gigi
 - Tidak menggunakan pasta gigi mengandung *fluoride*
 - ☒ Rajin makan buah dan sayur
- Dibawah ini yang termasuk cara mencegah gigi berlubang adalah...
 - Menyongkel gigi dengan tusuk gigi
 - Periksa kesehatan gigi dan mulut saat sakit saja
 - ☒ Menyikat gigi dengan baik dan benar minimal 2 kali sehari
 - Suka makan makanan manis dan lengket
- Cara mencegah terbentuknya karang gigi adalah...
 - Sering merokok
 - Malas menggosok gigi
 - Jarang konsumsi sayur dan buah
 - ☒ Menggunakan obat kumur dan benang gigi
- Penyebab bau mulut adalah, kecuali...
 - Mulut kering
 - Makan jengkol dan petai
 - Adanya karies gigi dan karang gigi
 - ☒ Berkumur dengan obat kumur
- Dibawah ini yang bukan merupakan cara mencegah bau mulut adalah...
 - Perbanyak konsumsi buah dan sayur
 - Kunyah permen karet rendah gula untuk mencegah mulut kering
 - Gunakan kerokan lidah
 - ☒ Konsumsi makanan yang berbau kuat

6. Pasta gigi yang baik untuk gigi adalah yang mengandung?
- a. *Fluoride*
 - b. Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
 - c. Asam kuat
 - ☒ d. Gula dan karbohidrat
7. Bagaimana cara menyikat gigi bagian depan, samping kanan dan kiri gigi?
- a. Memutar
 - b. Maju mundur
 - ☒ c. Atas bawah
 - d. Ditekan keras
8. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
- ☒ a. Pagi sebelum sarapan dan sore hari
 - b. Pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - c. Pagi saja
 - d. Malam saja
9. Bagaimana cara menyikat gigi bagian pengunyahan?
- a. Memutar
 - ☒ b. Maju mundur
 - c. Atas bawah
 - d. Ditekan keras
10. Bagaimana cara agar gigi dan mulut tetap bersih dan sehat, kecuali...
- a. Membiasakan sikat gigi yang baik dan benar
 - b. Menggunakan pasta gigi yang berfluoride
 - ☒ c. Sering mengonsumsi makanan dan minuman manis
 - d. Rutin periksa kesehatan gigi dan mulut



(Soal Post-Test)

POST-TEST KESEHATAN GIGI DAN MULUT POLI GIGI UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI DAREH 2025

DATA RESPONDEN	No.	: 1	
Nama	: Rethi Ofsiyerni	Tanggal	: 8/10/25
Umur	: 32 tahun		
Jenis Kelamin	: L (P)		

1. Penyebab gigi berlubang adalah, kecuali...
 - a. Banyak mengonsumsi makanan dan minuman manis dan asam
 - b. Jarang menyikat gigi
 - c. Tidak menggunakan pasta gigi mengandung *fluoride*
 - ☒ d. Rajin makan buah dan sayur
2. Dibawah ini yang termasuk cara mencegah gigi berlubang adalah...
 - a. Menyongkel gigi dengan tusuk gigi
 - b. Periksa kesehatan gigi dan mulut saat sakit saja
 - ☒ c. Menyikat gigi dengan baik dan benar minimal 2 kali sehari
 - d. Suka makan makanan manis dan lengket
3. Cara mencegah terbentuknya karang gigi adalah...
 - a. Sering merokok
 - b. Malas menggosok gigi
 - c. Jarang konsumsi sayur dan buah
 - ☒ d. Menggunakan obat kumur dan benang gigi
4. Penyebab bau mulut adalah, kecuali...
 - a. Mulut kering
 - b. Makan jengkol dan petai
 - c. Adanya karies gigi dan karang gigi
 - ☒ d. Berkumur dengan obat kumur
6. Dibawah ini cara mencegah bau mulut adalah, kecuali...
 - a. Perbanyak konsumsi buah dan sayur
 - ☒ b. Kunyah permen karet rendah gula untuk mencegah mulut kering
 - c. Gunakan kerokan lidah
 - d. Scalling 6 bulan sekali

6. Pasta gigi yang baik untuk gigi adalah yang mengandung?
- a. *Fluoride*
 - ☒ b. Sodium Lauryl Sulfate (SLS)
 - c. Asam kuat
 - d. Gula dan karbohidrat
7. Bagaimana cara menyikat gigi bagian depan, samping kanan dan kiri gigi?
- a. Memutar
 - b. Maju mundur
 - ☒ c. Atas bawah
 - d. Ditekan keras
8. Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi?
- a. Pagi sebelum sarapan dan sore hari
 - ☒ b. Pagi setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - c. Pagi saja
 - d. Malam saja
9. Bagaimana cara menyikat gigi bagian pengunyahan?
- ☒ a. Memutar
 - b. Maju mundur
 - c. Atas bawah
 - d. Ditekan keras
10. Bagaimana cara agar gigi dan mulut tetap bersih dan sehat, kecuali...
- a. Membiasakan sikat gigi yang baik dan benar
 - b. Menggunakan pasta gigi yang berfluoride
 - ☒ c. Sering mengonsumsi makanan dan minuman manis
 - d. Rutin periksa kesehatan gigi dan mulut

2. Membuat laporan evaluasi (Jumat, 10 Oktober 2025)

Evaluasi Kegiatan Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut UPTD RSUD Sungai Dareh

Tabel 1. Rekapitan Hasil Evaluasi Kegiatan Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE						
NO	Post test	Pre test	Post-Pre	Skor Ideal (100-Pre)	N Gain Score	N Gain Score (%)
1.	80	60	20	40	0,5	50
2.	70	50	20	50	0,4	40
3.	80	50	30	50	0,6	60
4.	90	60	30	40	0,75	75
5.	70	40	30	60	0,5	50
6.	90	20	70	80	0,875	87,5
7.	100	40	60	60	1	100
8.	70	40	30	60	0,5	50
9.	80	50	30	50	0,6	60
10.	80	20	60	80	0,75	75
11.	90	50	40	50	0,8	80
12.	100	60	40	40	1	100
13.	100	30	70	70	1	100
14.	70	40	30	60	0,5	50
15.	80	50	30	50	0,6	60
16.	90	50	40	50	0,8	80
17.	80	50	30	50	0,6	60
18.	70	40	30	60	0,5	50
19.	90	50	40	50	0,8	80
20.	100	50	50	50	1	100
Mean	84	45	39	55	0,70375	70,375

Jumlah responden: 20 orang

1. Tujuan kegiatan

Mengetahui tingkat efektivitas edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap peningkatan pengetahuan pasien gigi dengan menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain Score) yang telah dilaksanakan di UPTD RSUD Sungai Dareh.

2. Rumus N-Gain score

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
$40 - 55$	Kurang Efektif
$56 - 75$	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R., 1999

3. Hasil evaluasi

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari 20 responden:

- Nilai rata-rata post-test (82,5) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan pre-test (54)
- Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, dengan rata-rata peningkatan sebesar 70,375% berdasarkan perhitungan N-Gain Score = 0,70375 (kategori sedang)
- Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi edukasi dapat dipahami dengan baik oleh peserta
- Faktor yang mendukung keberhasilan edukasi antara lain:
 - Penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami

CS Dipindai dengan CamScanner

- Penggunaan media edukatif seperti leaflet dan video kesehatan gigi dan mulut
- Adanya interaksi aktif antara edukator dan pasien

4. Kesimpulan

secara keseluruhan, kegiatan edukasi pasien gigi dinilai sangat baik dan efektif. Pasien menunjukkan tingkat pemahaman serta kepuasan yang tinggi terhadap materi edukasi. Hal ini mencerminkan keberhasilan metode edukasi yang diterapkan serta profesionalitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan informasi kesehatan.

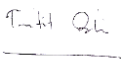
5. Rekomendasi

- Terus mempertahankan kualitas komunikasi dan keramahan petugas.
- Menambahkan variasi media edukasi (misalnya video singkat interaktif atau menggunakan phantom model gigi untuk edukasi cara menyikat gigi yang baik dan benar).
- Melakukan evaluasi berkala untuk menjaga konsistensi mutu pelayanan edukasi.

	3. Mendiskusikan hasil kegiatan dan meminta masukan mentor (Rabu, 15 Oktober 2025) 
3. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan	Melakukan evaluasi dan membuat laporan hasil edukasi terhadap pasien tentang kesehatan gigi dan mulut diawali dengan memeriksa kelengkapan setiap lembar kuesioner, memastikan tidak ada data yang terlewat atau tidak terbaca. Data dari kuesioner kemudian diinput ke dalam format rekap menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk mempermudah penghitungan dan analisis. Hasil penginputan dikelompokkan berdasarkan tingkat pemahaman pasien terhadap materi edukasi. Selama proses, dilakukan pengecekan ulang agar hasil rekap akurat dan sesuai dengan data asli. Selanjutnya, hasil rekap disusun dalam bentuk tabel agar mudah dipahami serta disiapkan sebagai bahan laporan kepada mentor. Kualitas Produk : dokumen rekapitulasi hasil kuesioner evaluasi edukasi kesehatan gigi dan mulut yang rapi, akurat, dan mudah dipahami.
4. Manfaat Kegiatan Terhadap	Pelaksanaan Aktualisasi tentang “Peningkatan Edukasi Pasien Gigi Melalui Pemanfaatan Media Leaflet Tentang

Pencapaian Visi Dan Misi Kepala Daerah	Kesehatan Gigi dan Mulut di Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh” Melakukan evaluasi dan membuat laporan hasil edukasi terhadap pasien tentang kesehatan gigi dan mulut terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini memberikan kontribusi yang relevan terhadap pencapaian Misi ke-1 kabupaten Dharmasraya yaitu “Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat”.
5. Analisis Dampak Pada Satuan Kerja Dan Masyarakat Jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan Nilai-Nilai Dasar BerAkhlak	Dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai-nilai dasar ASN berakhlak dalam pelaksanaan kegiatan tahap ke lima aktualisasi adalah Proses evaluasi menjadi tidak akurat dan tidak transparan karena kurangnya sikap akuntabel, sehingga laporan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Kurangnya nilai kompeten menyebabkan data yang disusun tidak valid dan tidak mencerminkan kondisi lapangan, sehingga menurunkan mutu pelayanan dan kredibilitas satuan kerja. Tanpa loyalitas dan kolaborasi, koordinasi dengan mentor dan rekan kerja menjadi lemah, mengakibatkan keterlambatan laporan dan hilangnya kepercayaan pimpinan. Satuan kerja akan kehilangan budaya kerja yang profesional dan tidak mampu menunjukkan komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan publik. Hasil evaluasi yang tidak tepat dapat membuat program edukasi kesehatan tidak efektif, karena tidak mencerminkan kebutuhan dan pemahaman pasien. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap tenaga kesehatan dan instansi, karena pelayanan dianggap tidak transparan, tidak empatik, dan tidak berorientasi pada kepentingan pasien. Ketidakjelasan hasil evaluasi dapat menyebabkan edukasi tidak berkelanjutan, sehingga masyarakat tidak memperoleh pengetahuan yang memadai untuk meningkatkan perilaku hidup sehat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes		
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	15 Oktober 2025)	Melengkapi laporan evaluasi kuesioner dengan rekomendasi	Tersedianya rekomendasi pada laporan hasil evaluasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	:	Anggun Maghfira, A.Md.Kes			
Satuan Kerja	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi	:	UPTD RSUD Sungai Dareh			
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach